

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, yang bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang seoptimal mungkin. Di era globalisasi saat ini terdapat banyak perusahaan yang berkembang, dunia usaha di Indonesia saat ini berkembang pesat dan membuat persaingan semakin meningkat. Terdapat beraneka ragam usaha yang ada di Indonesia seperti usaha makanan, kerajinan tangan, bengkel, mebel dan lain sebagainya, mulai dari perusahaan kecil, menengah sampai perusahaan besar. Sebagian besar tujuan dari perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Jika perusahaan menginginkan laba yang sesuai, maka perusahaan harus benar dalam menetapkan harga jual. Perusahaan harus membuat konsumen agar membeli produk untuk menghasilkan laba, semakin banyak konsumen yang tertarik, maka akan membuat perusahaan semakin berkembang dan maju. Ketika konsumen akan membeli suatu produk, konsumen melihat kualitas produk tersebut, dan apabila kualitas yang diinginkan telah sesuai, maka konsumen melihat harga yang ada dan tertarik untuk membeli produk tersebut. Konsumen pada umumnya akan melihat harga jual produk dan konsumen akan mempertimbangkan keputusan untuk membeli atau tidak produk tersebut. Banyak konsumen yang tidak jadi membeli dikarenakan harga jual yang tinggi, ada juga konsumen yang membandingkan harga di berbagai tempat usaha untuk mendapatkan harga yang rendah, maka dari itu perusahaan harus tepat dalam menentukan harga jual.

Terdapat tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur memiliki kegiatan produksi seperti membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku menjadi barang yang siap untuk di jual. Perusahaan manufaktur bisa menggunakan faktor biaya produksi dalam menentukan harga jual. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan produksi yang dikeluarkan dalam mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual.

Kegiatan produksi adalah kegiatan yang mengelola bahan baku atau mentah menjadi barang jadi. Perusahaan harus tepat dalam memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk membuat suatu produk. Besarnya biaya produksi dapat diketahui dengan cara memperhitungkan harga pokok produksi.

Harga pokok produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan harga pokok produksi harus tepat karena jika perhitungan harga pokok produksi tersebut terlalu besar maka akan menyebabkan harga jual yang tinggi, sebaliknya jika perhitungan harga pokok produksi terlalu rendah maka akan menyebabkan harga jual yang rendah dan perusahaan mengalami kerugian. Terdapat dua metode untuk menghitung harga pokok produksi yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*, sedangkan untuk metode pengumpulan harga pokok produksi terdiri metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses. Peran perhitungan harga pokok produksi sangat penting, terkait dengan harga jual produk agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenisnya. Masih terdapat usaha yang mempunyai kegiatan produksi yang masih melakukan perhitungan harga pokok produksi secara sangat sederhana, sehingga untuk menentukan harga jual belum tepat dan belum akurat. Salah satunya adalah Usaha Grand Jaya Makmur Palembang.

Usaha Grand Jaya Makmur Palembang perlu memperhitungkan harga pokok produksi dengan tepat dan benar, baik dalam hal pencatatan, perhitungan maupun pengklasifikasian biaya berdasarkan teori klasifikasi biaya. Agar dapat menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat dan dapat menentukan harga jual yang sesuai dengan perhitungan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis ingin mengambil judul laporan akhir “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Penentuan Harga Jual pada Usaha Grand Jaya Makmur Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka yang menjadi permasalahan dalam laporan akhir ini yaitu :

1. Perusahaan belum tepat mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung.
2. Perusahaan belum memperhitungkan biaya yang mempengaruhi harga pokok produksi seperti biaya penyusutan gedung dan mesin, serta biaya listrik selama proses pembuatan ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
3. Harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan belum tepat karena perhitungan harga pokok produksi masih dilakukan secara sederhana.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan dari penulisan laporan akhir agar dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan. Ruang lingkup pembahasan dari penulis laporan akhir adalah menganalisis pengklasifikasian dan perhitungan unsur-unsur harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan dan menggunakan perhitungan biaya produksi full costing untuk lemari pakaian 2 pintu, lemari pakaian 3 pintu dan kursi duduk santai sebagai penentuan harga jual pada Usaha Grand Jaya Makmur Palembang. Data yang digunakan untuk penganalisaan terfokus pada kegiatan proses produksi pada tahun 2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi pada Usaha Grand Jaya Makmur Palembang.
2. Untuk menghitung harga pokok produksi berdasarkan metode harga pokok pesanan pada Usaha Grand Jaya Makmur Palembang.

3. Untuk mengetahui perbedaan harga jual yang telah ditetapkan perusahaan dengan harga jual yang didasarkan pada perhitungan harga pokok produksi, agar dapat mencerminkan harga pokok produksi yang sebenarnya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan melatih kemampuan mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan akuntansi biaya mengenai harga pokok produksi.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan mengenai penyusunan harga pokok produksi yang dapat dipakai untuk menetapkan harga jual yang tepat.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan untuk menambah referensi dan dapat memberikan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Jenis data yang penulis gunakan dalam pembuatan laporan akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara yakni melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik usaha untuk memperoleh informasi mengenai data yang ingin digunakan oleh penulis berupa latar belakang perusahaan, proses produksi dan hasil produksi usaha. Data sekunder didapat dari dokumen yang dimiliki Usaha Grand Jaya Makmur seperti daftar rincian biaya biaya yang dikeluarkan, dan daftar aset yang dimiliki oleh Grand Jaya Makmur.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis membutuhkan data untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan metode pengumpulan data tertentu kemudian data tersebut akan di analisis. Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137) adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara
Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan
Teknik pengamatan merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Teknik dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.
4. Teknik Triangulasi
Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan metode pengumpulan data, penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Penulis akan melakukan tanya jawab kepada perusahaan dan mengumpulkan data-data tertulis yang telah dibuat oleh Usaha Grand Jaya Makmur mengenai data yang berhubungan langsung dengan permasalahan dalam laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulis bertujuan untuk menggambarkan secara jelas atas laporan akhir yang lebih terarah dan fokus pada pembahasan pokok permasalahan yang terjadi di perusahaan. Berikut ini penulis uraikan secara ringkas mengenai sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Sistematika penulisan akan diuraikan secara garis besar mengenai masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang penulis dalam pemilihan judul, rumusan masalah yang ada, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan memaparkan tentang pendapat-pendapat para ahli yang berkaitan dengan rumusan masalah. Teori-teori tersebut meliputi pengertian akuntansi biaya, tujuan akuntansi biaya, pengertian biaya, pengklasifikasian biaya, pengertian harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, pembebanan biaya, pengertian dan metode penyusutan, metode harga pokok pesanan, karakteristik metode harga pokok pesanan, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, pengertian harga jual, faktor yang mempengaruhi harga jual dan penentuan harga jual.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, aktivitas usaha perusahaan seperti produk yang dihasilkan, daftar aset perusahaan, dan biaya-biaya produksi dan non produksi perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual pada Usaha Grand Jaya Makmur Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan laporan akhir. Penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil analisis permasalahan yang dibahas serta saran yang diharapkan penulis dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan sehingga nantinya laporan ini dapat berguna bagi peneliti selanjutnya.